

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI KEUANGAN) DAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 30 JUNI 2015 (AKUN-AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN,
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN ARUS KAS)**

Daftar Isi

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 109
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 1 - 8

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN POSISI
KEUANGAN) DAN TANGGAL 30 JUNI 2015 (UNTUK AKUN-AKUN PADA LAPORAN
LABA RUGI KOMPREHENSIF, LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN LAPORAN
ARUS KAS)**

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

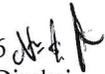
1. Nama : Daniel Budirahayu
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili : Green Garden Blok A-2/12.A RT 002 RW 003
Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 7278 1800
Jabatan : Direktur Utama

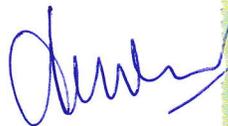
2. Nama : Rusli
Alamat Kantor : Panin Tower Lantai 15, Senayan City
Jalan Asia Afrika Lot. 19, Kelurahan Gelora
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Alamat Domisili : Muara Karang Blok E.1.S No. 86, RT/RW 020/002
Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 7278 1800
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2016 
Atas nama dan mewakili Direksi


Daniel Budirahayu
Direktur Utama




Rusli
Direktur

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET			
Kas	2d,2h,4	65,029,135	68,338,994
Giro pada Bank Indonesia	2d,2i,5	1,514,215,840	1,425,748,011
Giro pada bank lain	2d,2i,6	7,227,232	8,851,815
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2j,7	1,488,098,591	1,837,189,165
Efek-efek	2d,2k,8	7,311,757,719	5,840,196,119
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,8,34	(3,690,000)	(3,450,000)
		<u>7,308,067,719</u>	<u>5,836,746,119</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2m,9	-	214,535,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,10	205,119,000	188,759,377
Pajak dibayar dimuka	2aa,22a	19,789,374	15,768,246
Beban dibayar dimuka	2r,13	26,791,714	16,878,211
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan dan piutang Syariah	2d 2l,2ad,11,40		
Pihak berelasi		63,992,204	9,614,869
Pihak ketiga		<u>13,967,323,233</u>	<u>13,084,433,164</u>
		14,031,315,437	13,094,048,033
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,11,34	(277,611,519)	(269,304,356)
		<u>13,753,703,918</u>	<u>12,824,743,677</u>
Penyertaan saham	2n,12	60,469	60,469
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2g,12	(605)	(605)
		<u>59,864</u>	<u>59,864</u>
Agunan yang diambil alih	2q,15	223,533,911	213,977,094
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	15,34	(11,365,484)	(11,516,411)
		<u>212,168,427</u>	<u>202,460,683</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	2aa	15,474,532	15,467,762
Aset tetap	2o,14	584,276,463	581,928,162
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(26,007,476)	(14,250,297)
		<u>558,268,987</u>	<u>567,677,865</u>
Aset tak berwujud- bersih		4,788,809	4,379,608
Aset lain-lain - bersih	2d,2r,17	29,903,112	23,081,254
		<u>25,208,706,254</u>	<u>23,250,685,651</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2d,2s,18	2,382,748	2,311,585
Simpanan nasabah	2d,2t,2ad		
Pihak berelasi	19,40	44,463,346	77,510,376
Pihak ketiga		19,633,553,638	17,095,555,430
Simpanan dari bank lain	2d,2t,20		
Pihak ketiga		1,073,700,395	1,646,350,365
Efek- efek yang diterbitkan	2d,2v,21	994,109,840	993,188,799
Utang pajak	2aa,22b		
Pajak penghasilan badan		1,004,510	10,025,163
Pajak lainnya		30,432,097	25,991,598
Liabilitas pajak tangguhan	2aa	47,006,155	35,875,241
Liabilitas imbalan kerja	2ab,24	49,800,307	51,670,620
Akrual dan liabilitas lain-lain	2d,23	100,270,463	93,110,648
		<u>21,976,723,499</u>	<u>20,031,589,825</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan nasabah	2t,2ad,25,40		
Pihak berelasi		3,018,017	1,715,276
Pihak ketiga		902,479,029	1,081,540,304
Simpanan bank lain	2t,25		
Pihak ketiga		100,249,000	22,150,000
		<u>1,005,746,046</u>	<u>1,105,405,580</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar- 14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.803.486.594 saham dan 7.139.167.280 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	26	780,348,659	713,916,728
Tambahan modal disetor	28	21,821,281	21,945,031
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak	2d,2k	37,435,142	(6,046,461)
Cadangan revaluasi aset, setelah pajak	14	260,082,697	260,082,697
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya	29	116,000,000	91,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		1,010,537,266	1,032,775,986
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,226,225,045	2,113,673,981
Kepentingan non pengendali	2c,43	11,664	16,265
		2,226,236,709	2,113,690,246
		25,208,706,254	23,250,685,651

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2x,31	1,067,298,064	1,052,475,549
Beban bunga dan syariah	2x,32	(943,488,038)	(853,416,242)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		<u>123,810,026</u>	<u>199,059,307</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan dari investasi reksadana		40,654,480	27,656,153
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - bersih	2d	105,615,916	37,459,371
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	2y	5,283,175	4,950,392
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih	2d	(936,954)	3,159,239
Lain-lain	33	<u>14,175,917</u>	<u>15,657,530</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>164,792,534</u>	<u>88,882,685</u>
Beban operasional lainnya			
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2g,34	(125,342,858)	(30,040,492)
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	2g,34	-	(11,280)
Beban umum dan administrasi	2z,35	(64,055,100)	(58,203,215)
Beban tenaga kerja	2z,36	(77,426,212)	(85,298,521)
Lain-lain	37	<u>(8,556,696)</u>	<u>(7,943,345)</u>
Jumlah beban operasional lainnya		<u>(275,380,866)</u>	<u>(181,496,853)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>13,221,694</u>	<u>106,445,139</u>
(BEBAN)/PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	38	<u>(8,343,838)</u>	<u>(4,467,030)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4,877,856	101,978,109
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2aa	<u>(2,121,177)</u>	<u>(17,501,226)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>2,756,679</u>	<u>84,476,883</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	2d,2k	54,612,518	(5,658,269)
Pajak tangguhan terkait (beban)/penghasilan komprehensif lain-bersih setelah pajak		(11,130,915)	1,416,312
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		43,481,603	(4,241,957)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		46,238,282	80,234,926
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		2,761,280	84,474,900
Kepentingan non pengendali	2c	(4,601)	1,983
		2,756,679	84,476,883
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		46,242,883	80,232,943
Kepentingan nonpengendali	2c,43	(4,601)	1,983
		46,238,282	80,234,926
LABA PER SAHAM			
Dasar (nilai penuh)	2ac,39	0.39	11.83
Dilusian (nilai penuh)	2ac,39	0.37	10.53

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual-setelah pajak tangguhan	Cadangan atas revaluasi aset	Saldo laba		Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,698	21,945,031	395,442	-	66,000,000	957,544,641	1,759,801,812	27,063	1,759,828,875
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	27	30	-	-	-	-	30	-	30
Penghasilan komprehensif lain:									
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2g,2k	-	-	(4,241,957)	-	-	(4,241,957)	10,000	(4,231,957)
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	84,474,900	84,474,900	1,983	84,476,883
Saldo per 30 Juni 2015	713,916,728	21,945,031	(3,846,515)	-	91,000,000	1,017,019,541	1,840,034,785	39,046	1,840,073,831
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	27	-	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain:									
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2g,2k	-	-	(2,199,946)	-	-	(2,199,946)	(18,531)	(2,218,477)
Surplus atas revaluasi aset tetap		-	-	-	260,082,697	-	260,082,697	-	260,082,697
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	6,155,727	6,155,727	135	6,155,862
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9,600,718	9,600,718	(4,385)	9,596,333
Saldo per 31 Desember 2015	713,916,728	21,945,031	(6,046,461)	260,082,697	91,000,000	1,032,775,986	2,113,673,981	16,265	2,113,690,246
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	27	66,431,931	-	-	-	-	66,431,931	-	66,431,931
Biaya emisi efek	28	-	(123,750)	-	-	-	(123,750)	-	(123,750)
Penghasilan komprehensif lain:									
Aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	2d,2g,2k	-	-	43,481,603	-	-	43,481,603	-	43,481,603
Pembentukan cadangan umum	29,30	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2,761,280	2,761,280	(4,601)	2,756,679
Saldo per 30 Juni 2016	780,348,659	21,821,281	37,435,142	260,082,697	116,000,000	1,010,537,266	2,226,225,045	11,664	2,226,236,709

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari bunga dan komisi		1,050,938,441	1,049,487,533
Pembayaran bunga		(942,566,998)	(853,416,242)
Penerimaan operasional lainnya		171,018,988	55,611,444
Pembayaran beban umum dan administrasi		(63,896,626)	(58,203,215)
Pembayaran beban tenaga kerja		(77,584,686)	(85,298,521)
Pembayaran beban operasional lainnya		(8,556,696)	(7,943,345)
Pembayaran beban non operasional-bersih		(8,734,464)	(4,467,030)
Pembayaran pajak penghasilan		(13,389,884)	(15,036,566)
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi		107,228,075	80,734,058
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:			
Pinjaman yang diberikan		(937,267,403)	347,948,192
Beban dibayar dimuka		(9,913,503)	905,955
Aset lain-lain		(127,977,958)	(255,372,396)
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:			
Liabilitas segera		71,163	(1,345,857)
Simpanan nasabah		2,504,951,179	(1,904,104,966)
Simpanan dari bank lain		(572,649,970)	588,312,916
Utang pajak lainnya		(4,580,154)	(6,006,527)
Dana syirkah temporer		(99,659,534)	(2,776,969)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		860,201,895	(1,151,705,594)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		30 Juni 2016	30 Juni 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	14	403,500	199,000
Pembelian aset tetap	14	(11,455,845)	(2,062,737)
Pembelian aset tak berwujud	14b	(1,157,263)	(949,579)
(Pembelian)/penjualan efek-efek		(1,428,079,996)	(586,007,576)
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(1,440,289,604)	(588,820,892)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelaksanaan waran	27	66,431,931	30
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		66,431,931	30
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(513,655,778)	(1,740,526,456)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		3,340,127,985	3,906,907,187
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		2,826,472,207	2,166,380,731
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		65,029,135	52,890,690
Giro pada Bank Indonesia		1,514,215,840	1,288,459,161
Giro Bank lain		7,227,232	8,530,880
Penempatan dibawah 3 bulan		1,240,000,000	816,500,000
Jumlah kas dan setara kas		2,826,472,207	2,166,380,731

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LLM No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4903. HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 134 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Penerimaan dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949938 tanggal 9 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum dalam arti kata seluas-luasnya sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank merupakan bank non devisa.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994, sesuai dengan ijin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994. Bank memperoleh ijin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Mei 1997.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Panin Tower - Senayan City Lantai 15, Jalan Asia Afrika Lot.19, Jakarta Pusat. Bank memiliki kantor cabang utama, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Kantor Pusat	1	1
Kantor Cabang	7	6
Kantor Cabang Pembantu	66	63
Kantor Kas	29	32

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Juni 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 Juni 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 Juni 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 115 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI (lihat Catatan 27).

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan 30 Juni 2016:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250,000,000
Saham yang berasal dari pendiri	250,000,000
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66,793,400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400,000,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193,799,960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46,200,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670,363,760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323,840,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1,167,498,560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344,244,500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249,707,135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1,954,919,259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414,580,000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81,724,314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56,673,554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25,923,831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508,898,707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	664,319,314
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u>7,803,486,594</u>
Saham yang belum dapat dicatat di Bursa Efek Indonesia (<i>delisted</i>)	78,034,866
Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	<u><u>7,881,521,460*</u></u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*) Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tak diperdagangkan pada PT. Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No 29 Tahun 1999.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I tahun 2000 sejumlah Rp 100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 19 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-179/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sejumlah Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

c. Entitas Anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset	
				30-Jun-16	31-Dec-15
PT Bank Victoria Syariah (dahulu PT Bank Swaguna)	Perbankan	99,99%	1966	1,212,902,559	1,212,732,766

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta. Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, SH No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 24 Februari 2015, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-25/PB.33/2015 tanggal 24 Februari 2015, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya Entitas Anak beroperasi dengan prinsip syariah mulai tanggal 1 April 2010.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 97 tanggal 24 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan Akta No. 23 tanggal 20 Oktober 2015 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	31-Dec-15
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir**
Komisaris/komisaris Independen	Gunawan tenggarahardja	Gunawan tenggarahardja
Komisaris/komisaris Independen	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Komisaris	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Direksi		
Direktur Utama	Daniel Budirahayu	Daniel Budirahayu***
Wakil Direktur Utama	Rusli*	-
Direktur	Gregorius Andrew Andryanto Haswin	Gregorius Andrew Andryanto Haswin
Direktur	Ramon Marlon Runtu	Ramon Marlon Runtu
Direktur	Tamunan	Tamunan
Direktur	Rita Gosal*	M. Rakhmadani****

*) Efektif setelah mendapat persetujuan OJK (*fit & proper test*)

***) Efektif pada tanggal 15 September 2015

****) Efektif pada tanggal 7 Juli 2015

*****) Mengundurkan diri efektif sejak tanggal 30 November 2015

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2016 telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0065829 tanggal 21 Juli 2016 dan 31 Desember 2015 telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0973690 tanggal 21 Oktober 2015.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	31-Dec-15
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja*
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir*
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

*) Efektif pada tanggal 13 Juli 2015

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Ketua	Zaenal Abidin	Zaenal Abidin
Anggota	Oliver Simorangkir	Oliver Simorangkir*
Anggota	Tonny Setiadi	Tonny Setiadi
Anggota	Retno Dwijanti Widaningsih	Retno Dwijanti Widaningsih

*) Efektif pada tanggal 13 Juli 2015

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja
Anggota	Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Anggota	Syahda Chandra	Syahda Chandra

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Sekretaris Perusahaan	Ruly Dwi Rahayu	Ruly Dwi Rahayu
Kepala Internal Audit	Teguh Sukaryanto	Teguh Sukaryanto*

*) Efektif pada tanggal 6 Juli 2015

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.443 karyawan dan 1.415 karyawan (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Victoria International Tbk dan Entitas Anak disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan konsolidasian untuk Entitas Anak yang bergerak di bidang Syariah, disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK 110, "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bank Indonesia ("BI") dan Bapepam-LK.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Dewan standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-AI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK 1 (revisi 2013) mengharuskan entitas untuk mengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain atas dasar apakah item-item tersebut berpotensi

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya. Laporan penghasilan komprehensif lain pada laporan keuangan ini telah direvisi untuk mencerninkan PSAK 1 (revisi 2013).

- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan Kerja”.

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), “Imbalan kerja” mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut :

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- 4) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 24 (revisi 2013) – Imbalan kerja terhadap saldo awal laporan keuangan konsolidasian. Grup membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (revisi 13) – Imbalan kerja ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas, dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran (*exit price*) atau, dalam ketiadaan, pasar yang paling menguntungkan pada tanggal tersebut. Nilai wajar suatu liabilitas mencerminkan dampak risiko wanprestasi (*non performance risk*). PSAK 68 mensyaratkan bahwa nilai wajar aset non keuangan ditentukan berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset. PSAK 68 juga mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi teknik penilaian dan input yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan di level 3, harus diungkapkan dampak dari pengukuran terhadap laba rugi atau penghasilan laba komprehensif lain untuk periode tersebut. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 110 (revisi 2015) “Akutansi sukuk”.

PSAK 110 (revisi 2015) telah menambahkan klasifikasi tambahan untuk investasi pada sukuk yaitu diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sehingga klasifikasi investasi pada sukuk terdiri dari diukur pada nilai perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lebih lanjut, PSAK 110 (revisi 2015) juga mengatur urutan nilai wajar investasi untuk investasi pada sukuk. PSAK ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan diterapkan secara prospektif, namun penerapan dini diperkenankan.

Bank telah melakukan penerapan dini atas PSAK 110 (revisi 2015). Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK tersebut, Bank menentukan kembali klasifikasi investasi pada sukuk yang dimilikinya.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013) “Laporan keuangan tersendiri”;
- PSAK 15 (revisi 2013) “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”;
- PSAK 24 (revisi 2013) “Imbalan kerja”;
- PSAK 46 (revisi 2014) “Pajak penghasilan”;
- PSAK 48 (revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”;
- PSAK 50 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: penyajian”;
- PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran”;
- PSAK 60 (revisi 2014) “Instrumen keuangan: pengungkapan”;
- PSAK 65 (revisi 2013) “Laporan keuangan konsolidasian”;
- PSAK 66 (revisi 2013) “Pengaturan bersama”;
- PSAK 67 (revisi 2013) “pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”;
- ISAK 26 (revisi 2014) “Penilaian ulang derivative melekat”; dan
- ISAK 15 – Batas aset imbalan pasti (revisi 2015).

Pada tahun 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada dibawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana grup kehilangan pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) pinjaman yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan kedalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal: biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(B) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota dipasar aktif, kecuali:

- a) Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi:
- b) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual: atau
- c) Yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- d) Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- e) Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi mengenai pinjaman yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, sehingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim.

ii. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat didalam "Beban bunga".

Jika Bank pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market*.

Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terdapat aset neto efek-efek tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service atau regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 47.

iv. Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapuskan saldo pinjaman dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat ditagih keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur sehingga tidak dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan. Selisih lebih nilai tercatat pinjaman yang diberikan atas arus kas masuk dari eksekusi jaminan dibebankan sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun berjalan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan entitas anak)	Subgolongan
Aset keuangan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Efek-efek	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas	
		Giro pada Bank Indonesia	
		Giro pada bank Lain	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima	
		Pinjaman yang diberikan	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
	Penyertaan saham		
	Aset lain-lain		
	- Uang muka		
	- Aset lain-lain		
Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	Surat Utang Negara	
		Sertifikat Bank Indonesia	
		Surat Berharga Syariah Negara	
		Reksadana	
Aset keuangan diukur pada nilai yang diamortisasi	Surat Berharga Syariah Korporasi	Obligasi Korporasi	
		Efek Beragun Aset	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Surat Berharga Syariah Korporasi	
		Liabilitas segera	
		Simpanan nasabah	
		Simpanan dari bank lain	
Komitmen dan kontinjensi	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	Efek-efek yang diterbitkan	
		Akrual dan liabilitas lain-lain	
	Garansi yang diberikan		

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

g. Penurunan Nilai dari aset Keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. Terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- d. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- e. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- f. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut diatas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan memcerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk memcerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas pinjamant yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba/rugi.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai untuk Entitas Anak berbasis syariah

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), entitas anak mengklasifikasikan aset produktif ke dalam kategori “Lancar”, “Dalam perhatian Khusus”, “Kurang lancar”, “Diragukan” dan “Macet”. Entitas Anak berbasis Syariah menghitung penyisihan kerugian aset produktif untuk pembiayaan selain untuk Murabahah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang “Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unut Usaha Syariah”.

h. Kas dan Setara Kas

Kas meliputi kas kecil, dan kas dalam *keasahan*.

i. Giro pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank umum dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

j. Penempatan pada Bank Lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, FASBI dan Sertifikat Deposito.

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, Obligasi Korporasi, Wesel Jangka Menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diukur secara langsung sebagai laba/rugi.

Investasi pada efek-efek sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar.. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

l. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini penerimaan kas masa depan setelah direstrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Di dalam pinjaman yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Victoria Syariah, Entitas Anak, berupa piutang dan pembiayaan syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis piutang dan pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi hasil (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode *margin* laba kotor.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direlisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 55.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan pendapatan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan tangguhan merupakan selisih antara harga jual kembali yang disepakati dan harga beli. Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak pembelian efek-efek tersebut hingga dijual kembali.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

o. Aset Tetap dan Penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain) (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

“Cadangan revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sebelum 30 November 2015, aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Bank dan Entitas Anak	
	Masa manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Gedung kantor	20	5%
Kendaraan bermotor	4 - 8	25% - 12.5%
Mesin dan peralatan	4 - 8	25% - 12.5%
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 12.5%

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai “aset dalam penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 48 (revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset” mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan *goodwill*.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 (lima) tahun.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak pada tanggal akuisisi.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud. Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban renovasi gedung dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk didalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari bank Lain.

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain Bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, SIMA dan *deposito on call*.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dari pihak lain dengan akad *mudharabah mutlaqah*, dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* dan giro *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana, kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Disisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and ather-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

v. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

w. Pinjaman yang Diterima dan Pinjaman Subordinasi

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

x. Pendapatan dan Beban Bunga dan syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan usaha utama lainnya.

Entitas Anak menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Entitas Anak melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Entitas Anak dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad menggunakan metode flat (proporsional).

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dan proyek hasil usaha.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu laba kotor Entitas Anak (*gross profit margin*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

y. Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

z. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ab. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja

Bank dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebelum 1 Januari 2015, liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar dimasa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ac. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ad. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang akan diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan bank umum – konvensional dan bank syariah.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank dan Entitas Anak melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadedetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset atau liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan catatan 2g.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, industri dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif (untuk entitas anak)

Aset produktif terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek-efek, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang beresiko kredit.

Sesuai dengan peraturan bank Indonesia (PBI), bank mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non-produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai “Lancar” dan “Dalam Perhatian Khusus”, sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu : “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”. Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari “Lancar”, “Kurang Lancar”, “Diragukan” dan “Macet”.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang “Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Rupiah		
Kas dalam khasanah	64,811,757	66,062,023
Kas	197,500	195,000
Dolar Amerika Serikat		
Kas dalam khasanah	17,903	18,679
Dolar Hongkong		
Kas dalam khasanah	1,975	2,063,292
Jumlah - Rupiah	<u>65,029,135</u>	<u>68,338,994</u>

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Rupiah	<u>1,514,215,840</u>	<u>1,425,748,011</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 52.279.915 dan Rp. 56.457.587.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Bank Umum - Konvensional		
GWM Primer - Rupiah	7.65%	8.35%
GWM Sekunder - Rupiah	15.39%	12.21%
Bank Syariah		
Rupiah	5.08%	5.00%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/5PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") bank Umum dalam rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 8%, GWM Sekunder sebesar 4% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK) dalam Rupiah dan GWM Loan to Deposit Ratio "(LDR)". Selain itu, Bank juga wajib memenuhi GWM valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.

Pada tanggal 25 Juni 2015, bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 November 2015, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 17/21/PBI/2015 tentang perubahan kedua atas PBI No. 15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib Minimum bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 7,5%. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 1 Desember 2015.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 18/3/PBI/2016 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga Rupiah. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 16 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang kemudian diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 pada tanggal 1 Desember 2015 tentang perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang kemudian diubah dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan batas bawah LFR target 78% dan batas atas LFR target 92% serta KPMM Insentif 14%. Batas atas LFR target Bank sebesar 94% dalam hal Bank memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target waktu tahapan pencapaian rasio kredit UMKM, memenuhi rasio NPL total kredit secara bruto kurang dari 5% dan memenuhi rasio NPL kredit UMKM secara bruto kurang dari 5%.

Bank telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Syariah pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang “Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan prinsip Syariah” sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah kurang dari 80%, wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah dana pihak ketiganya.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
<u>Rupiah</u>		
PT. Bank Central Asia Tbk.	3,595,554	5,863,075
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,362,051	2,042,334
PT. Bank Syariah Mandiri	1,253,695	934,675
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	15,932	11,731
	<u>7,227,232</u>	<u>8,851,815</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	<u>7,227,232</u>	<u>8,851,815</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo giro pada bank lain (pihak ketiga) yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 3.627.585 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. nihil) dan sebesar Rp. 2.849.669 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. nihil).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	31-Dec-15
Saldo awal tahun	-	70,797
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	-	(70,797)
Saldo akhir tahun	-	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan kualitas aset produktif untuk perbankan Syariah sesuai dengan Catatan 2g.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	30-Jun-16	31-Dec-15
<u>Rupiah</u>		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	95,000,000	201,914,344
SIMA		
Bank Muamalat	20,000,000	-
Penempatan pada bank lain :		
Indonesia Eximbank	300,000,000	325,000,000
Bank BRI Syariah	200,000,000	150,000,000
BPD Kalimantan Selatan	150,000,000	250,000,000
BPD Riau Kepri	150,000,000	-
Bank Capital	100,000,000	-
Bank Jabar	75,000,000	-
Bank Bukopin	50,000,000	-
Bank Jtrust Indonesia	50,000,000	-
Bank MNC Internasional	50,000,000	-
BPD Kalimantan Timur	-	300,000,000
Bank CIMB Niaga	-	150,000,000
Bank OCBC NISP	-	130,000,000
Bank Sinarmas	-	100,000,000
Bank QNB Indonesia	-	90,000,000
Bank Hana	-	25,000,000
Bank ICBC Indonesia	-	20,000,000
Bank Mega	-	-
	1,125,000,000	1,540,000,000
Sertifikat Deposito :		
Bank QNB	141,681,998	-
PT Bank Tabungan Negara	49,400,048	48,015,778
Bank CIMB Niaga	47,361,092	-
Bank Mizuho	9,655,453	47,259,043
	248,098,591	95,274,821
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	1,488,098,591	1,837,189,165

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo penempatan pada Bank Indonesia yang berdasarkan prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing-masing adalah sebesar Rp. 43.000.000 dan Rp. 15.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijamin.

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	1,040,000,000	1,391,914,344
1 sampai 3 bulan	200,000,000	350,000,000
3 sampai 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	248,098,591	95,274,821
	<u>1,488,098,591</u>	<u>1,837,189,165</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - neto	<u>1,488,098,591</u>	<u>1,837,189,165</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Diperdagangkan		
Reksadana	1,717,836,000	1,458,772,954
	<u>1,717,836,000</u>	<u>1,458,772,954</u>
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1,372,442,114	566,074,747
Surat Utang Negara	555,232,736	623,764,835
Surat Berharga Syariah Negara	377,196,594	397,721,080
Reksadana	285,740,034	311,425,232
Obligasi korporasi	390,511,185	197,157,810
Wesel jangka menengah	100,000,000	-
Efek Beragun Aset	20,977,654	29,608,571
	<u>3,102,100,317</u>	<u>2,125,752,275</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Reksadana	993,391,764	894,546,405
Surat Utang Negara	650,757,301	429,832,215
Obligasi korporasi	559,188,708	665,578,276
Wesel jangka menengah	25,000,000	25,000,000
Wesel berjangka lokal	48,110,208	6,049,540
Efek Beragun Aset	-	4,215,510
	<u>2,276,447,981</u>	<u>2,025,221,946</u>
Diukur pada biaya perolehan		
Surat Berharga Syariah Negara	162,161,840	176,141,817
Surat Berharga Syariah Korporasi	53,211,581	54,307,127
	<u>215,373,421</u>	<u>230,448,944</u>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,690,000)	(3,450,000)
Jumlah - neto	<u><u>7,308,067,719</u></u>	<u><u>5,836,746,119</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat efek-efek yang dijamin.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia terdiri dari :

Sertifikat Bank Indonesia	Nilai Tercatat	
	30-Jun-16	31-Dec-15
SBI Lelang IDBI100415273S	-	190,324,553
SBI Lelang SDBI IDSD03021691C	-	99,382,771
SBI Lelang IDBI150716273C	-	96,313,224
SBI Lelang SDBI IDSD150116273S	-	49,876,902
SBI Lelang SDBI IDSD150116273S	-	49,876,550
SBI Lelang SDBI IDSD150116273S	-	49,876,374
SBI Lelang SDBI IDSD150116273D	-	30,424,373
SBI Lelang IDBI160916273C	197,117,952	-
SBI Lelang IDBI150716273C	99,737,995	-
SDBI IDSD20071691C	99,677,826	-
SDBI IDSD20071691C	99,677,826	-
SDBI IDSD27071691C	99,559,131	-
SDBI IDSD27071691C	99,559,131	-
SDBI IDSD27071691C	99,559,131	-
SDBI IDSD020916182C	98,906,894	-
SBI Lelang IDB190517364C	94,348,233	-
SBI Lelang IDB190517364C	94,348,233	-
SBI Lelang IDB190517364C	94,348,233	-
SDBI IDSD020916182C	49,453,455	-
SDBI IDSD300916182C	49,210,534	-
SDBI IDSD300916182C	49,210,534	-
SBI Lelang IDB170317364C	47,727,006	-
Jumlah	1,372,442,114	566,074,747

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reksadana

Reksadana terdiri dari:

Reksadana	Nilai Tercatat	
	30-Jun-16	31-Dec-15
RD RHB OSK Money Market Fund 5	200,565,844	100,409,488
RD Bahana Dana Likuid	200,536,834	100,000,000
RD Manulife Indonesia Money Market Fund	200,037,567	200,286,056
RD Terproteksi Batavia Proteksi Andalan 7	155,142,680	155,142,680
RD CIMB Principal Cash Fund	150,459,928	150,690,804
RD Cipta Dana Kas	150,144,521	150,213,537
RD Syailendra Dana Kas	150,029,018	150,031,102
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XXXII	140,121,752	140,121,752
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi XLVIII	102,850,029	102,850,029
RD Terproteksi OSO Dana Proteksi IV	101,773,953	101,773,953
RD Terproteksi Danareksa Proteksi 31	101,649,000	-
RD Terproteksi Sucorinvest Proteksi 8	100,699,660	100,699,660
RD Manulife Indonesia Money Market Fund	100,368,345	-
RD Trim Kas 2	100,116,948	100,342,842
RD BNI-AM Dana Likuid	100,105,373	100,344,118
RD Bahana Dana Likuid	100,018,955	-
RD Terproteksi Danareksa Proteksi 35	100,000,000	-
RD Batavia Dana Kas Gemilang	80,872,000	-
RD Pacific Fixed Fund	61,318,973	60,880,621
RD Terproteksi OSO Dana Proteksi III	51,511,698	51,511,698
RD Terproteksi Victoria Venus	51,145,503	51,145,503
RD Terproteksi Trimegah Terproteksi Futura VII	50,675,500	50,675,500
RD Terproteksi BNI-AM Proteksi Spektra VI	50,638,495	50,638,495
RD Maybank GMT Dana Pasar Uang	50,075,274	50,093,370
RD Insight Money	50,060,925	30,197,200
RD HPAM Ultima Money Market	50,018,568	50,094,720
RD Lancar Victoria Merkurius	48,975,297	-
RD Maybank GMT Dana Proteksi 1	44,470,800	44,470,800
RD Megadana Terproteksi VIII	42,499,464	42,499,464
RD Capital Money Market Fund	40,132,549	-
RD Maybank GMT Dana Kencana	39,459,940	38,115,463
RD MNC Dana Lancar	25,039,115	25,044,760
RD Terproteksi Trimegah terproteksi Prima XVIII	3,013,170	3,013,170
RD Terproteksi Maybank GMT CPF 1	2,440,120	2,343,560
RD Batavia Dana Likuid	-	210,089,289
RD Mega Dana Kas	-	150,235,073
RD BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	-	50,593,905
RD BNI-AM Dana Pasar Uang Kemilau	-	50,195,979
Jumlah	2,996,967,798	2,664,744,591

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Korporasi

Obligasi Korporasi terdiri dari :

Obligasi Korporasi	30-Jun-16		31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Peringkat	Nilai Tercatat	Peringkat
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	150,000,000	idBBB	70,000,000	idBBB
PT Bima Multi Finance	65,000,000	(idn)BBB	74,000,405	(idn)BBB
PT Agung Podomoro Land Tbk	60,056,261	idA	60,143,644	idA
PT Verena Multi Finance Tbk	60,000,000	idA	60,000,000	idA
PT Indomobil Finance Indonesia	55,733,022	idA	26,003,366	idA
PT Greenwood Sejahtera Tbk	53,130,891	BBB+(idn)	50,498,452	BBB+(idn)
PT Federal Int Finance	50,033,623	idAA-	-	idAA-
PT Aneka Tambang Tbk	45,875,538	idA	42,995,000	idA
PT Medco Energi International Tbk	45,000,000	idAA-	45,000,000	idAA-
PT Indosat Tbk	30,052,258	idAAA	27,844,089	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance	25,269,643	idAA-	-	idAA-
PT Indomobil Wahana Trada	23,000,000	idBB+	23,000,000	idBB+
PT Duta Anggada Realty Tbk	21,000,000	idA-	21,000,000	idA-
PT Bank BPD Sulut	20,842,363	A(idn)	19,970,193	A(idn)
PT Adira Finance	20,395,242	idAA-	-	idAA-
PT Sarana Multigriya Finansia	20,100,680	idAA+	14,586,432	idAA+
PT Maybank Finance	20,074,801	idAA-	-	idAA-
PT WOM Finance	20,030,665	idAA-	-	idAA-
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	20,025,448	idA-	20,031,860	idA-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19,107,575	idA	19,200,427	idA
PT Bank Sumut	14,000,695	idA	14,031,601	idA
PT Summarecon Agung Tbk	10,361,131	idA+	10,131,828	idA+
PT Bank Maluku	10,061,276	A(idn)	10,115,428	A(idn)
PT BPD Nusa Tenggara Timur	10,000,000	idA-	10,000,000	idA-
PT Ciputra Residence	10,000,000	A(idn)	10,000,000	A(idn)
PT Intiland Development Tbk	10,000,000	idA	10,000,000	idA
PT Sumberdaya Sewatama	9,917,798	idA	9,891,816	idA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,319,010	idAA	8,537,811	idAA
PT Mitra Adiperkasa Tbk	8,134,286	idAA-	7,962,798	idAA-
PT Astra Sedaya	5,099,220	idAA-	-	idAA-
PT Bank Panin	5,022,692	idAA-	-	idAA-
PT Pelindo I	5,007,813	idAA-	-	idAA-
PT BPD Lampung	5,003,185	idA-	4,823,113	idA-
PT Fast Food Indonesia Tbk	5,000,000	idAA	5,000,000	idAA
PT Modernland Realty Tbk	2,033,936	idA	1,982,762	idA
PT BCA Finance	2,013,882	idAAA	994,647	idAAA
PT Express Transindo Utama Tbk	2,000,000	idA	2,000,000	idA
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	1,028,539	idA+	1,012,036	idA+
PT Mayora Indah Tbk	968,420	idAA-	936,483	idAA-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	idAA-	100,000,000	idAA-
PT Danareksa (Persero)	-	idA	31,002,355	idA
PT Bank Nagari	-	idA	25,004,988	idA
PT Bank DKI	-	idAA-	15,012,276	idAA-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	AA+(idn)	10,022,276	AA+(idn)
	949,699,893		862,736,086	
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,450,000)		(3,450,000)	
Jumlah obligasi korporasi	946,249,893		859,286,086	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efek Beragun Aset

Efek Beragun Aset terdiri dari :

Efek Beragun Aset	30-Jun-16		31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Peringkat	Nilai Tercatat	Peringkat
EBA BTN 02 A 2011	20,977,654	idAAA	29,608,571	idAAA
EBA BTN 01 A 2010	-		4,215,510	idAAA
Jumlah efek beragun aset	20,977,654		33,824,081	

Surat Berharga Syariah Negara

Surat Berharga Syariah Negara terdiri dari:

Surat Berharga Syariah Negara	30-Jun-16	31-Dec-15
	Nilai Tercatat	Nilai Tercatat
SR007	300,468,796	4,984,854
PBS004	83,894,232	49,166,428
ORI011	51,225,442	-
PBS003	45,154,634	40,274,112
SR006	28,124,608	362,855,328
ORI012	20,328,962	-
SR008	10,161,760	3,013,948
SR005	-	48,896,989
PBS004	-	24,218,926
PBS008	-	10,005,108
PBS004	-	7,552,781
PBS008	-	4,999,236
PBS003	-	4,887,826
PBS004	-	2,914,134
SR006	-	10,093,227
Jumlah surat berharga syariah negara	539,358,434	573,862,897

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Utang Negara

Surat Utang Negara terdiri dari :

Surat Utang Negara	30-Jun-16 Nilai Tercatat	31-Dec-15 Nilai Tercatat
FR0065	237,384,500	237,293,398
ORI012	201,103,724	100,235,943
FR0068	180,880,000	65,859,682
FR0070	147,339,466	208,251,724
FR0055	100,000,000	-
FR0072	95,305,788	-
FR0056	74,099,744	-
FR0062	50,932,521	50,939,688
FR0059	41,406,473	41,449,982
FR0064	23,423,053	12,011,897
FR0071	22,224,584	100,478,507
FR0073	21,960,100	19,688,379
FR0068	9,930,084	10,000,000
FR0053	-	87,975,961
ORI011	-	80,219,901
FR0069	-	29,262,740
FR0063	-	9,929,248
Jumlah Surat Utang Negara	1,205,990,037	1,053,597,050

Wesel Jangka Menengah

Wesel Jangka Menengah terdiri dari :

Wesel Jangka Menengah	30-Jun-16 Nilai Tercatat	31-Dec-15 Nilai Tercatat
MTN VI Bank Resona Perdana Tahun 2016	100,000,000	-
PT Finansia Multi Finance	25,000,000	25,000,000
Jumlah wesel jangka menengah	125,000,000	25,000,000

Wesel Berjangka Lokal

Wesel Berjangka Lokal terdiri dari:

Wesel Berjangka Lokal	30-Jun-16 Nilai Tercatat	31-Dec-15 Nilai Tercatat
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	24,684,054	6,049,540
PT Bank Mandiri Tbk	23,426,154	-
Jumlah Wesel Berjangka Lokal	48,110,208	6,049,540

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Surat Berharga Syariah Korporasi

Surat Berharga Syariah Korporasi terdiri dari :

Surat Berharga Syariah Korporasi	30-Jun-16		31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Peringkat	Nilai Tercatat	Peringkat
Sukuk Ijarah Aneka Gas II 2012	18,000,000	A-(idn)	18,000,000	A-(idn)
Sukuk Ijarah Summarecon II 2014	10,292,982	idA+(sy)	10,338,596	idA+(sy)
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	6,000,000	idAAA(sy)	6,000,000	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Maybank II 2016	5,000,000	idAAA(sy)	-	idAAA(sy)
Sukuk Mudharabah Mayora 2013	3,929,235	idAA-(sy)	-	idAA-(sy)
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	2,020,605	idA+(sy)	2,024,874	idA+(sy)
Sukuk Ijarah TPS Food I 2013	2,008,117	idA-(sy)	-	idA-(sy)
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	1,981,430	idA+(sy)	1,977,580	idA+(sy)
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,977,450	idAA-(sy)	1,963,951	idAA-(sy)
Sukuk Ijarah Summarecon I 2013	1,001,762	idA+(sy)	1,002,126	idA+(sy)
Sukuk Mudharabah Mayora 2012	1,000,000	idAA-(sy)	1,000,000	idAA-(sy)
Sukuk Mudharabah Adira IC/2013	-	idAA+(sy)	12,000,000	idAA+(sy)
	<u>53,211,581</u>		<u>54,307,127</u>	
Dikurangi :				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240,000)		-	
Jumlah surat berharga syariah korporasi	<u>52,971,581</u>		<u>54,307,127</u>	
Jumlah efek-efek	<u>7,308,067,719</u>		<u>5,836,746,119</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	30-Jun-16		31-Dec-15	
	Nilai Tercatat	Cadangan	Nilai Tercatat	Cadangan
Lancar	7,288,757,719	240,000	5,817,196,119	-
Kurang lancar	23,000,000	3,450,000	23,000,000	3,450,000
	<u>7,311,757,719</u>	<u>3,690,000</u>	<u>5,840,196,119</u>	<u>3,450,000</u>
Dikurangi:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,690,000)		(3,450,000)	
Jumlah	<u>7,308,067,719</u>		<u>5,836,746,119</u>	

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	31-Dec-15
Saldo awal	3,450,000	442,516
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 34)	240,000	3,007,484
Saldo akhir	<u>3,690,000</u>	<u>3,450,000</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pihak penjual	Jenis Efek	Nilai Nominal	31-Dec-15		Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat
			Tingkat Kupon	Tanggal Dimulai		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL B	5,000,000	10.25%	3 Desember 2015	15 Februari 2016	5,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL B	40,000,000	10.50%	3 Desember 2015	15 Februari 2016	40,000,000
PT Lautandhana Securindo	FR0071	100,000,000	9.00%	30 Desember 2015	4 Januari 2016	100,550,000
PT Lautandhana Securindo	FR0073	70,000,000	8.75%	30 Desember 2015	4 Januari 2016	68,985,000
		<u>215,000,000</u>				<u>214,535,000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-16	31-Dec-15
Kredit yang diberikan	165,512,517	145,465,052
Efek-efek	39,038,414	41,029,276
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	568,069	2,265,049
Jumlah	<u>205,119,000</u>	<u>188,759,377</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN, PEMBIAYAAN DAN PIUTANG SYARIAH

Semua pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan pihak dan tipe

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak Ketiga		
Pinjaman tetap	8,224,086,848	7,631,077,944
Pinjaman tetap dengan angsuran	3,232,354,304	2,615,928,804
Pinjaman rekening koran	957,206,623	1,058,894,704
Syariah	889,390,652	1,072,367,915
Pinjaman konsumen	525,268,311	539,380,324
Pinjaman serba guna	138,387,704	165,995,667
Pinjaman tanpa agunan	628,791	787,806
	<u>13,967,323,233</u>	<u>13,084,433,164</u>
Pihak Berelasi		
Pinjaman tetap	510,486	-
Pinjaman konsumen	4,787,029	4,900,594
Pinjaman tetap dengan angsuran	54,368,432	-
Pinjaman serba guna	1,103,719	1,400,716
Syariah	3,222,538	3,313,559
	<u>63,992,204</u>	<u>9,614,869</u>
	<u>14,031,315,437</u>	<u>13,094,048,033</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,611,519)</u>	<u>(269,304,356)</u>
	<u>13,753,703,918</u>	<u>12,824,743,677</u>

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak Ketiga		
Lembaga pembiayaan	3,337,278,700	2,807,890,152
Perdagangan, restoran dan hotel	2,417,131,565	2,149,498,931
Industri	1,598,972,851	1,724,662,794
Real estate	2,538,588,145	2,030,270,691
Konstruksi	986,800,359	1,022,228,087
Syariah	889,390,652	1,072,367,915
Jasa-jasa sosial/masyarakat	477,885,247	450,769,026
Lain-lain	1,721,275,714	1,826,745,568
	<u>13,967,323,233</u>	<u>13,084,433,164</u>
Pihak Berelasi		
Lembaga pembiayaan	54,878,918	-
Syariah	3,222,538	3,313,559
Lain-lain	5,890,748	6,301,310
	<u>63,992,204</u>	<u>9,614,869</u>
	<u>14,031,315,437</u>	<u>13,094,048,033</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(277,611,519)</u>	<u>(269,304,356)</u>
	<u>13,753,703,918</u>	<u>12,824,743,677</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 8,08% dan 10,08% (tidak diaudit).

c. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian kredit

	30-Jun-16	31-Dec-15
Kurang dari 1 tahun	714,769,375	751,999,540
1 sampai dengan 2 tahun	5,882,068,197	5,606,381,585
2 sampai dengan 5 tahun	3,596,372,317	3,076,895,060
Lebih dari 5 tahun	3,838,105,548	3,658,771,848
	14,031,315,437	13,094,048,033
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(277,611,519)	(269,304,356)
	13,753,703,918	12,824,743,677

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30-Jun-16	31-Dec-15
Kurang dari 1 tahun	7,173,402,476	6,617,862,703
1 sampai dengan 2 tahun	1,079,205,100	1,013,410,256
2 sampai dengan 5 tahun	4,171,844,493	3,873,091,465
Lebih dari 5 tahun	1,606,863,368	1,589,683,609
	14,031,315,437	13,094,048,033
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(277,611,519)	(269,304,356)
	13,753,703,918	12,824,743,677

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

	30-Jun-16		31-Dec-15	
	Pokok	Cadangan	Pokok	Cadangan
Lancar	11,459,764,641	19,808,624	10,938,512,368	23,340,590
Dalam perhatian khusus	1,892,779,217	27,728,486	1,511,375,287	118,822,539
Kurang lancar	80,491,101	28,064,882	158,498,601	16,172,634
Diragukan	138,664,428	43,641,500	88,482,456	8,218,545
Macet	459,616,050	158,368,027	397,179,321	102,750,048
Jumlah	14,031,315,437	277,611,519	13,094,048,033	269,304,356

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Industri	241,332,794	253,678,303
Perdagangan, restoran dan hotel	409,424,759	254,036,974
Real estate	193,073,115	132,094,254
Konstruksi	211,131,267	106,484,308
Jasa-jasa sosial/masyarakat	105,082,558	79,064,154
Lain-lain	582,115,613	476,747,112
Syariah	288,851,437	348,242,715
	<u>2,031,011,543</u>	<u>1,650,347,820</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(243,557,491)	(221,929,993)
Jumlah	<u>1,787,454,052</u>	<u>1,428,417,827</u>

Pinjaman dikategorikan sebagai pinjaman yang bermasalah adalah termasuk pinjaman dalam kolektibilitas 3,4,5 dan pinjaman yang direstrukturisasi. Dalam jumlah diatas pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah yang direstrukturisasi sejumlah Rp. 1.485.159.583 (2015 : Rp. 121.422.745).

Rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan – NPL*) kotor terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 4,35% (Entitas Induk) dan 4,48% (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Rasio NPL neto terhadap total pinjaman yang diberikan masing-masing sebesar 3,10% (Entitas Induk) dan 3,93% (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Penambahan plafon, penggabungan fasilitas, perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga pinjaman	1,144,223,718	121,422,745
Perpanjangan jangka waktu pinjaman	741,000	692,560,703
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	340,194,865	141,142,390
Penjadwalan kembali angsuran pinjaman	-	-
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	<u>1,485,159,583</u>	<u>955,125,838</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(104,106,235)	(93,820,570)
	<u>1,381,053,348</u>	<u>861,305,268</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Piutang <i>Musyarakah</i>	597,544,484	707,964,377
Piutang <i>Murabahah</i>	287,847,737	360,400,119
Piutang <i>Mudharabah</i>	3,967,513	4,577,471
Piutang <i>Ijarah</i>	3,253,456	2,739,507
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah	892,613,190	1,075,681,474
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(74,220,482)	(60,570,192)
Jumlah pembiayaan dan piutang syariah - neto	<u>818,392,708</u>	<u>1,015,111,282</u>

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Saldo awal	269,304,356	184,713,348
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan tahun berjalan	3,405,549	6,020,710
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	121,394,181	114,048,242
Penghapusan tahun berjalan	(116,492,567)	(35,477,944)
Saldo akhir	<u>277,611,519</u>	<u>269,304,356</u>

Manajemen Bank dan Entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

- j. Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- k. Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing masing sebesar Rp. 943.457.933 dan Rp. 998.925.748 (Catatan 19) dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp. 902.740.699 dan Rp. 960.178.806. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 178.301.081 dan Rp. 170.000.000 (Catatan 19) dengan plafon pinjaman masing-masing sebesar Rp. 163.101.900 dan Rp. 163.000.000.

12. PENYERTAAN SAHAM

Bank memiliki penyertaan saham pada perusahaan yang dicatat menggunakan metode biaya perolehan sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
Jumlah	60,469	60,469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)
Jumlah - neto	<u>59,864</u>	<u>59,864</u>

Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia dan PT Aplikanusa Lintas Arta dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Saldo awal tahun	605	605
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	<u>605</u>	<u>605</u>

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Lancar		
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	31,000	31,000
PT Aplikanusa Lintas Arta	29,469	29,469
Jumlah	60,469	60,469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605)	(605)
Jumlah - neto	<u>59,864</u>	<u>59,864</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Sewa dibayar dimuka	6,533,158	6,304,741
Renovasi gedung kantor	3,484,279	2,855,129
Pengembangan teknologi	2,885,012	2,452,570
Biaya dibayar dimuka Personalialia	7,619,304	25,309
Pembiayaan	2,385,717	1,938,854
Lain-lain	3,884,244	3,301,608
Jumlah	<u>26,791,714</u>	<u>16,878,211</u>

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar di muka, iuran keanggotaan OJK dan biaya jasa pengantaran uang.

14. ASET TETAP

	<u>30-Jun-16</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	508,855,226	3,826,340	-	-	512,681,566
Kendaraan bermotor	25,835,548	514,825	(613,589)	-	25,736,784
Mesin-mesin dan peralatan	14,834,857	1,218,171	(49,790)	-	16,003,238
Perlengkapan dan perabotan kantor	5,506,114	582,044	-	-	6,088,158
Aset pra operasional	26,896,417	5,314,464	-	(8,444,164)	23,766,717
Jumlah Biaya Perolehan	<u>581,928,162</u>	<u>11,455,844</u>	<u>(663,379)</u>	<u>(8,444,164)</u>	<u>584,276,463</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	4,325,111	5,657,877	-	-	9,982,988
Kendaraan bermotor	4,023,312	4,010,372	(535,376)	-	7,498,308
Mesin-mesin dan peralatan	4,406,768	1,863,454	(5,742)	-	6,264,480
Perlengkapan dan perabotan kantor	1,495,106	766,594	-	-	2,261,700
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>14,250,297</u>	<u>12,298,297</u>	<u>(541,118)</u>	<u>-</u>	<u>26,007,476</u>
Nilai Buku Neto	<u>567,677,865</u>				<u>558,268,987</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-15				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Selisih penilaian kembali aset tetap	
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	230,457,923	626,003	-	277,771,300	508,855,226
Kendaraan bermotor	35,191,066	463,190	(1,635,450)	(8,183,258)	25,835,548
Mesin-mesin dan peralatan	19,532,080	2,335,735	(1,528,291)	(5,504,667)	14,834,857
Perlengkapan dan perabotan kantor	8,171,239	111,912	(476,532)	(2,300,505)	5,506,114
Aset pra operasional	18,452,250	8,444,167	-	-	26,896,417
Jumlah Biaya Perolehan	311,804,558	11,981,007	(3,640,273)	261,782,870	581,928,162
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Tanah dan bangunan	45,512,390	9,794,894	-	(50,982,173)	4,325,111
Kendaraan bermotor	19,940,312	4,485,938	(1,402,727)	(19,000,211)	4,023,312
Mesin-mesin dan peralatan	13,727,319	2,982,314	(1,582,188)	(10,720,677)	4,406,768
Perlengkapan dan perabotan kantor	4,922,322	1,199,176	(335,395)	(4,290,997)	1,495,106
Jumlah Akumulasi Penyusutan	84,102,343	18,462,322	(3,320,310)	(84,994,058)	14,250,297
Nilai Buku Neto	227,702,215				567,677,865

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 12.298.297 dan Rp. 8.787.042 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 (Catatan 35).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	30-Jun-15
Hasil penjualan aset tetap	403,500	199,000
Nilai buku	12,874	57,587
Laba penjualan aset tetap	390,626	141,413

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non Operasional – Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 38).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Surabaya, Cirebon, Tegal dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2042. Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT. Victoria Insurance (pihak berelasi) dan PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 331.062.557 dan sebesar Rp. 295.328.977. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah nilai perolehan aset tetap bank yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar nihil dan Rp. 10.547.028.

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 30 November 2015 telah dilakukan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Surplus revaluasi sebesar Rp. 346.776.929 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" di ekuitas, yang disajikan secara bersih dengan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp. 86.694.232. Pengakuan liabilitas tangguhan dilakukan karena persetujuan Kantor Pajak atas revaluasi tersebut belum diperoleh.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak final atas revaluasi aset tetap ini telah dibayar sejumlah Rp. 13.990.222 dan dicatat sebagai “pajak dibayar dimuka”.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Tanah dan bangunan	223,533,911	213,977,094
	223,533,911	213,977,094
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,365,484)	(11,516,411)
Jumlah	<u>212,168,427</u>	<u>202,460,683</u>

16. ASET TAK BERWUJUD

Piranti Lunak

	<u>30-Jun-16</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan	7,621,825	1,157,263	-	-	8,779,088
Dikurangi:					
Akm. Amortisasi	(3,242,217)	(748,062)	-	-	(3,990,279)
Nilai Buku Neto	<u>4,379,608</u>	<u>409,201</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,788,809</u>
	<u>31-Dec-15</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan	5,742,117	1,879,708	-	-	7,621,825
Dikurangi:					
Akm. Amortisasi	(1,460,472)	(1,781,745)	-	-	(3,242,217)
Nilai Buku Neto	<u>4,281,645</u>	<u>97,963</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,379,608</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp. 748.062 dan Rp. 1.781.745 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

17. ASET LAIN-LAIN – NETO

	30-Jun-16	31-Dec-15
Uang muka pada pihak ketiga	6,031,729	2,323,809
Uang jaminan	6,876,228	6,782,994
Uang muka pembelian aset tetap	325,000	325,000
Properti terbengkalai	128,252	128,252
Lain-lain	16,541,903	13,521,199
Jumlah	29,903,112	23,081,254

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

18. LIABILITAS SEGERA

	30-Jun-16	31-Dec-15
<u>Rupiah</u>		
Titipan pembiayaan	2,321,533	1,859,812
Titipan asuransi	210,742	232,998
Liabilitas lainnya	(149,526)	218,775
Jumlah	2,382,748	2,311,585

19. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30-Jun-16	31-Dec-15
<u>Rupiah</u>		
Titipan pembiayaan	2,050,668	1,859,812
Titipan asuransi	210,742	232,998
Liabilitas lainnya	121,338	218,775
Jumlah	2,382,748	2,311,585

Berdasarkan Undang - Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang “Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan” maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik dari Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp. 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), efektif sejak tanggal tersebut diatas.

a. Giro

Berdasarkan pihak

	30-Jun-16	31-Dec-15
Pihak ketiga	453,794,589	439,708,924
Pihak berelasi	10,504,149	5,911,144
Jumlah	464,298,738	445,620,068

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah giro Wadiah pihak ketiga yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah (Entitas Anak) masing - masing adalah sebesar Rp. 25.024.741 dan Rp. 45.651.567.

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp. 178.301.081 dan Rp. 170.000.000 (Catatan 11).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak

	30-Jun-16	31-Dec-15
Pihak ketiga	1,488,701,868	1,116,226,203
Pihak berelasi	16,873,668	10,702,673
Jumlah	1,505,575,536	1,126,928,876

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada terdapat tabungan yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Deposito Berjangka

(i) Berdasarkan pihak

	30-Jun-16	31-Dec-15
Pihak ketiga	17,687,655,548	15,539,620,303
Pihak berelasi	20,487,162	60,896,559
Jumlah	17,708,142,710	15,600,516,862

(ii) Berdasarkan periode

	30-Jun-16	31-Dec-15
1 bulan	4,335,532,033	6,250,813,822
3 bulan	2,905,710,864	5,045,673,957
6 bulan	5,771,477,365	3,055,385,916
12 bulan	4,695,422,448	1,248,643,167
Jumlah	17,708,142,710	15,600,516,862

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	30-Jun-16	31-Dec-15
Kurang dari 1 bulan	8,319,071,379	6,902,456,719
1 sampai dengan 3 bulan	5,592,727,174	5,382,648,071
3 sampai dengan 6 bulan	2,819,006,889	2,212,961,041
6 sampai dengan 12 bulan	977,337,268	1,102,451,031
Jumlah	17,708,142,710	15,600,516,862

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 943.457.933 dan Rp. 998.925.748 (Catatan 11).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30-Jun-16	31-Dec-15
<u>Rupiah</u>		
Call money	866,000,000	1,390,000,000
Deposito berjangka	141,638,989	153,305,558
SIMA (Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank)	-	30,000,000
Giro	59,618,908	25,576,308
Tabungan	6,442,498	20,728,499
Deposito on call	-	26,740,000
Jumlah	1,073,700,395	1,646,350,365

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. *Call Money*

i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	866,000,000	1,390,000,000

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
1 bulan	816,000,000	1,390,000,000
1 - 3 bulan	50,000,000	-
Jumlah	<u>866,000,000</u>	<u>1,390,000,000</u>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Kurang dari 1 bulan	816,000,000	1,390,000,000
1 sampai dengan 3 bulan	50,000,000	-
Jumlah	<u>866,000,000</u>	<u>1,390,000,000</u>

b. Deposito Berjangka

i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	141,638,989	153,305,558

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
1 bulan	56,442,818	109,995,558
3 bulan	49,886,171	39,000,000
6 bulan	34,000,000	2,010,000
12 bulan	1,310,000	2,300,000
Jumlah	<u>141,638,989</u>	<u>153,305,558</u>

iii. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Kurang dari 1 bulan	95,528,989	83,358,807
1 sampai dengan 3 bulan	45,810,000	67,646,751
3 sampai dengan 6 bulan	-	2,300,000
6 sampai dengan 12 bulan	300,000	-
Jumlah	<u>141,638,989</u>	<u>153,305,558</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. SIMA

i. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	-	30,000,000

ii. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Kurang dari 1 bulan	-	30,000,000

d. Giro dan tabungan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo giro dan tabungan dari pihak berelasi.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan pihak

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	976,000,000	981,000,000
Pihak berelasi	24,000,000	19,000,000
	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Dikurangi :		
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5,890,160)	(6,811,201)
Jumlah	<u><u>994,109,840</u></u>	<u><u>993,188,799</u></u>

b. Berdasarkan jenis

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013	200,000,000	200,000,000
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	300,000,000	300,000,000
Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012	200,000,000	200,000,000
	<u>1,000,000,000</u>	<u>1,000,000,000</u>
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(5,890,160)	(6,811,201)
Jumlah	<u><u>994,109,840</u></u>	<u><u>993,188,799</u></u>

Obligasi Bank Victoria IV Tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Bank Victoria IV memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2018.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10.5%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria IV setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 19.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp. 31.500.000.

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-179/D.04/2013 tanggal 19 Juni 2013 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2013.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 504/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria IV tahun 2013 adalah idA- dan sesuai dengan surat No. 505/PEF/Dir/IV/2013 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria III tahun 2013 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012

Pada tanggal 27 Juni 2012, Bank menerbitkan Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp. 200.000.000 dan Rp. 300.000.000.

Oligasi Bank Victoria III memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2017.

Obligasi Subordinasi Bank Victoria II memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2012 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 27 Juni 2019.

Bank membayar bunga obligasi tersebut di atas sesuai dengan jadwal waktunya. Beban bunga atas Obligasi Bank Victoria III setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II setiap tahunnya masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerbitan obligasi ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-7574/BL/2012 tanggal 19 Juni 2012 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. 504/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Bank Victoria III tahun 2012 adalah idA- dan sesuai surat No. 505/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 6 April 2015, hasil pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Bank Victoria II tahun 2012 adalah idBBB+.

Obligasi-obligasi tersebut diatas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus oleh krediturnya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Bank		
Pajak final atas revaluasi aset tetap	13,990,222	10,285,430
Pajak penghasilan badan pasal 29	5,051,008	5,051,008
Pajak pemerintah daerah	748,144	431,808
	<u>19,789,374</u>	<u>15,768,246</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan pasal 29	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian		
Pajak final atas revaluasi aset tetap	13,990,222	10,285,430
Pajak penghasilan badan pasal 29	5,051,008	5,051,008
Pajak pemerintah daerah	748,144	431,808
	<u>19,789,374</u>	<u>15,768,246</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Bank		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	7,183,794
Pasal 25	1,004,510	2,841,369
	<u>1,004,510</u>	<u>10,025,163</u>
Bank		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	25,690,641	23,659,179
Pasal 21	3,194,327	566,681
Pasal 23	17,271	46,764
Pajak Pertambahan Nilai	17,109	15,843
Pasal 26	9,393	9,475
	<u>28,928,741</u>	<u>24,297,942</u>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	<u>29,933,251</u>	<u>34,323,105</u>
	30-Jun-16	31-Dec-15
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	-
Pasal 25	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas Anak		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	111	67,186
Pasal 21	248,135	93,418
Pasal 23	1,255,109	1,533,052
	<u>1,503,356</u>	<u>1,693,656</u>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	<u>1,503,356</u>	<u>1,693,656</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	7,183,794
Pasal 25	1,004,510	2,841,369
	<u>1,004,510</u>	<u>10,025,163</u>
Konsolidasian		
Pajak lainnya		
Pasal 4 ayat 2	25,690,753	23,726,365
Pasal 21	3,442,462	660,099
Pasal 23	1,272,380	1,579,816
Pajak Pertambahan Nilai	17,109	15,843
Pasal 26	9,393	9,475
	<u>30,432,097</u>	<u>25,991,598</u>
Jumlah Utang Pajak - Konsolidasian	<u>31,436,607</u>	<u>36,016,761</u>

c. Beban Pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Bank		
Pajak kini	(2,121,177)	(17,501,226)
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(2,121,177)</u>	<u>(17,501,226)</u>
Entitas Anak		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian		
Pajak kini	(2,121,177)	(17,501,226)
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah	<u>(2,121,177)</u>	<u>(17,501,226)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. AKRUAL DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Bunga yang masih harus dibayar	90,951,700	84,780,906
Beban akrual	828,726	4,249,205
Pendapatan diterima dimuka	155,628	1,172,683
Hutang pungutan OJK	2,481,318	-
Lain-lain	5,853,091	2,907,854
Jumlah	<u>100,270,463</u>	<u>93,110,648</u>

Beban akrual terutama terdiri dari biaya promosi, asuransi, premi jaminan pihak ketiga dan jasa profesional.

Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 terutama terdiri dari cadangan biaya promosi, hadiah dan hutang kepada pihak ketiga.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Imbalan kerja jangka pendek		
Bonus	-	6,000,000
Liabilitas Imbalan pasca kerja	49,800,307	45,670,620
Jumlah	<u>49,800,307</u>	<u>51,670,620</u>

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah temporer terdiri dari :

a. Simpanan Nasabah

i. Giro Mudharabah

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	3,781,321	8,108,928
Pihak berelasi (Catatan 40)	-	-
Jumlah	<u>3,781,321</u>	<u>8,108,928</u>

ii. Tabungan Mudharabah

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	35,736,541	49,553,321
Pihak berelasi (Catatan 40)	692,017	765,276
Jumlah	<u>36,428,558</u>	<u>50,318,597</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Deposito Berjangka

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Pihak ketiga	862,961,167	1,023,878,055
Pihak berelasi (Catatan 40)	2,326,000	950,000
Jumlah	<u>865,287,167</u>	<u>1,024,828,055</u>

b. Simpanan dari bank lain

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
SIMA	78,000,000	-
Deposito berjangka - pihak ketiga	22,249,000	22,150,000
Jumlah	<u>100,249,000</u>	<u>22,150,000</u>

Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan bank lain

i. Berdasarkan periode

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
1 bulan	544,658,723	785,833,171
3 bulan	239,907,029	132,800,910
6 bulan	91,383,415	119,283,974
12 bulan	11,587,000	9,060,000
Jumlah	<u>887,536,167</u>	<u>1,046,978,055</u>

ii. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Kurang dari 1 bulan	535,279,211	834,731,145
1 sampai dengan 3 bulan	243,372,707	95,871,910
3 sampai dengan 6 bulan	92,807,249	108,765,000
6 sampai dengan 12 bulan	16,077,000	7,610,000
Jumlah	<u>887,536,167</u>	<u>1,046,978,055</u>

Deposito Berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp 207.147.300 dan Rp. 268.400.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun untuk deposito *mudharabah* selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 9.00%-10.00% dan 8.94%-11.30%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Transferindo adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30-Jun-16		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah modal yang disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	3,586,447,603	45.96%	358,644,760,300
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	11.30%	88,200,000,000
PT Suryayudha Investindo Cipta	430,078,250	5.51%	43,007,825,000
PT Nata Patindo	226,777,000	2.91%	22,677,700,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,678,183,741	34.32%	267,818,374,100
Jumlah	7,803,486,594	100.00%	780,348,659,400

Pemegang Saham	31-Dec-15		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah modal yang disetor (dalam Rupiah penuh)
PT Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	2,810,915,903	39.37%	281,091,590,300
Suzanna Tanojo (Komisaris)	882,000,000	12.35%	88,200,000,000
PT Suryayudha Investindo Cipta	418,953,250	5.87%	41,895,325,000
PT Atrium Asia Investment Management, Pte, Ltd.	584,723,619	8.19%	58,472,361,900
PT Nata Patindo	220,000,000	3.08%	22,000,000,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,222,574,508	31.14%	222,257,450,800
Jumlah	7,139,167,280	100.00%	713,916,728,000

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo 1 Januari 2015	7,139,166,980
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	300
Saldo 31 Desember 2015	7,139,167,280
Penambahan modal saham dari pelaksanaan Waran Seri VI	664,319,314
Saldo 30 Juni 2016	7,803,486,594

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2016:

Pada tahun 2016, terdapat penambahan modal saham sejumlah Rp. 66.431.931.400 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 664.319.314 saham.

Penambahan Modal Saham pada Tahun 2015:

Pada tahun 2015, terdapat penambahan modal saham oleh masyarakat lainnya (dengan kepemilikan dibawah lima persen) sejumlah Rp. 30.000 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri VI yang memberikan hak untuk membeli saham Bank sejumlah 300 saham.

27. WARAN

Pada tanggal 17 Juni 2011, berkenaan dengan PUT V, Bank telah menerbitkan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 200 saham lama berhak untuk membeli 85 saham baru serta akan memperoleh hak 63 Waran Seri VI. Waran Seri VI ini merupakan waran yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaannya sebesar Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) setiap saham. Waran yang diterbitkan mempunyai periode pelaksanaan dari 20 Februari 2012 sampai dengan 1 Juli 2016, dimana setiap 1 Waran Seri VI memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah sisa waran seri VI yang belum dikonversi menjadi saham masing-masing adalah sejumlah 219.012.024 dan 883.331.338 unit waran.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp. 21.821.281 dan Rp. 21.945.031 berasal dari Penawaran Umum Terbatas, Pelaksanaan Waran serta Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp. 30.398.900 pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait transaksi tersebut sebesar Rp. 8.577.619 dan Rp. 8.453.869 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Penggunaan Laba Neto Tahun 2015

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 96 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2015.

Penggunaan Laba Neto Tahun 2014

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 133 dan 134 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp. 25.000.000 dan perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2014.

30. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib masing-masing sebesar Rp. 116.000.000 dan Rp. 91.000.000. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Pendapatan bunga		
Pinjaman yang diberikan	826,427,438	808,838,672
Efek-efek	121,908,918	84,137,944
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60,231,591	80,827,778
	<u>1,008,567,947</u>	<u>973,804,394</u>
Pendapatan syariah		
Pendapatan margin	21,577,047	29,004,206
Pendapatan bagi hasil	26,561,378	39,296,554
Pendapatan ijarah - neto	667,613	506,599
Pendapatan usaha utama lainnya	9,924,079	9,863,796
	<u>58,730,117</u>	<u>78,671,155</u>
Jumlah	<u><u>1,067,298,064</u></u>	<u><u>1,052,475,549</u></u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 755.147 dan Rp. 342.550.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	822,459,358	747,393,247
Tabungan	42,890,398	28,533,663
Giro	11,631,991	15,888,657
Obligasi yang diterbitkan	52,612,500	51,890,278
Amortisasi emisi obligasi	1,244,441	1,232,473
Simpanan dari bank lain		
<i>Call money</i>	12,649,350	8,477,924
Jumlah	<u>943,488,038</u>	<u>853,416,242</u>

Jumlah beban bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.495.026 dan Rp. 3.108.407.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Denda keterlambatan	8,408,200	10,357,801
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	3,696,451	3,169,969
Penerimaan dari transaksi ATM	337,542	236,803
Penerimaan dari Westrn Union	7,045	11,503
Penerimaan administrasi Telkom	4,843	12,546
Lain-lain	1,721,836	1,868,908
Jumlah	<u>14,175,917</u>	<u>15,657,530</u>

Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan pelunasan dipercepat dari pembiayaan syariah.

34. (BEBAN)/PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

(Beban)/Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Efek-efek (Catatan 8)	(240,000)	(104,000)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	(121,394,181)	(29,936,492)
Lain-lain	(3,708,677)	-
Jumlah	<u>(125,342,858)</u>	<u>(30,040,492)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Beban)/Pemulihan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Properti terbengkalai, rekening perantara dan tagihan lainnya	-	(11,280)
Jumlah	<u>-</u>	<u>(11,280)</u>

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Premi penjamin LPS	15,986,510	16,684,874
Penyusutan (Catatan 14)	12,298,297	8,787,042
Sewa gedung	8,028,446	7,857,367
Pengembangan teknologi	5,287,373	3,967,672
Pendidikan dan pengembangan	3,831,749	2,971,195
Pemeliharaan dan perbaikan	3,329,072	3,968,001
Asuransi	2,974,634	2,801,716
Jasa profesional	1,705,097	125,540
Pemakaian listrik, gas dan air minum	1,638,217	1,652,111
Biaya jasa pihak ketiga	1,547,948	1,706,195
Barang cetakan dan alat tulis	1,514,005	1,536,231
Telepon, telex dan faksimili	1,141,484	1,225,307
Iklan dan promosi	1,080,586	1,821,423
Transportasi	355,538	402,216
Benda pos dan materai	38,396	31,498
Lain-lain	3,297,748	2,664,827
Jumlah	<u>64,055,100</u>	<u>58,203,215</u>

36. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Gaji dan tunjangan	65,569,363	67,942,477
Imbalan pasca kerja	5,041,963	6,446,496
Tunjangan Hari Raya dan bonus	2,746,834	6,574,411
Biaya jasa tenaga kerja	2,082,432	2,494,080
Lainnya	1,985,620	1,841,057
Jumlah	<u>77,426,212</u>	<u>85,298,521</u>

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 40).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	3,306,218	2,272,248
Beban parkir dan tol	1,984,356	2,194,875
Beban pajak	764,871	767,498
Beban representasi dan jamuan	405,550	223,224
Beban pemasaran	401,629	601,991
Beban administrasi dan kliring	305,538	279,956
Beban keperluan kantor	118,404	103,926
Beban sumbangan	41,475	49,044
Lain-lain	1,228,655	1,450,583
Jumlah	<u>8,556,696</u>	<u>7,943,345</u>

38. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Pendapatan Non Operasional :		
Penerimaan dari pinjaman yang telah dihapusbuku	-	1,816,657
Laba penjualan AYDA	1,932,149	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	390,626	141,413
Hasil sewa	83,573	47,520
Lain-lain	171,039	126,549
Beban Non Operasional :		
Pungutan OJK tahunan	(4,962,637)	(5,099,382)
Rugi penjualan AYDA	(4,460,664)	-
Lain-lain	(1,497,924)	(1,499,787)
Jumlah	<u>(8,343,838)</u>	<u>(4,467,030)</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	30-Jun-16	30-Jun-15
<u>Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>		
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan labanya per saham dasar dan dilusian	2,761,280	84,474,900
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labanya per saham dasar	7,169,588	7,139,167
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labanya per saham dilusian	7,388,600	8,022,498
Labanya per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	0.39	11.83
Labanya per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	0.37	10.53

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ad.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Victoria Investama Tbk (dahulu PT Victoria Sekuritas)	Pemegang saham	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Victoria Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Victoria Insurance	Dimiliki oleh pemegang saham	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap
Suzanna Tanojo	Pemegang saham, Komisaris	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
Luciana Tanojo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Magna Finance	Dimiliki oleh pemegang saham	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Manajemen dan karyawan kunci	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Aset		
Pinjaman yang diberikan - neto (Catatan 11)		
PT Magna Finance	54,368,432	-
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000)	9,113,286	9,267,505
PT. Victoria Securities Indonesia	276,440	-
PT. Victoria Investama	234,046	-
Suzanna Tanojo	-	347,364
Jumlah	<u>63,992,204</u>	<u>9,614,869</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.25%</u>	<u>0.04%</u>
Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 19)		
Giro	4,590,129	5,911,144
Tabungan	15,951,298	10,702,673
Deposito berjangka	18,934,162	60,896,559
Jumlah	<u>39,475,589</u>	<u>77,510,376</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.39%</u>
Dana Syirkah Temporer (Catatan 25)		
Deposito <i>mudharabah</i>	2,326,000	950,000
Tabungan <i>mudharabah</i>	692,017	765,276
Jumlah	<u>3,018,017</u>	<u>1,715,276</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>0.30%</u>	<u>0.16%</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-16</u>	<u>30-Jun-15</u>
Pendapatan bunga (Catatan 31)	755,147	342,550
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.07%</u>	<u>0.03%</u>
Beban bunga (Catatan 32)	3,495,026	3,108,407
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.37%</u>	<u>0.36%</u>
Beban tenaga kerja (Catatan 36) Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi pejabat eksekutif	21,554,319	19,399,898
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>27.84%</u>	<u>22.74%</u>
	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 41) Fasilitas pinjaman yang belum digunakan Penerbitan jaminan dalam bentuk garansi Jumlah	(20,000,000) (157,500) <u>(20,157,500)</u>	(20,000,000) (157,500) <u>(20,157,500)</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>1.53%</u>	<u>1.44%</u>

Bank dan Entitas Anak memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Dewan Komisaris:		
Imbalan kerja jangka pendek*	2,632,391	6,910,708
Direksi:		
Imbalan kerja jangka pendek*	6,591,623	7,893,554
Pejabat eksekutif:		
Imbalan kerja jangka pendek*	12,330,305	18,089,546
Imbalan kerja jangka panjang**	-	12,363,236
Jumlah	<u>21,554,319</u>	<u>45,257,044</u>

* Terdiri dari gaji, tunjangan, THR dan bonus

** Terdiri dari imbalan pasca kerja

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	31-Dec-15
<u>Komitmen:</u>		
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:		
Pihak berelasi	(20,000,000)	(20,000,000)
Pihak ketiga	(1,272,791,821)	(1,335,051,722)
Liabilitas komitmen - neto	(1,292,791,821)	(1,355,051,722)
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian - pihak ketiga	117,626,891	132,433,177
Liabilitas kontinjensi:		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi:		
Pihak berelasi	(157,500)	(157,500)
Pihak ketiga	(138,336,261)	(177,762,978)
Tagihan kontinjensi - neto	(20,866,870)	(45,487,301)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1,313,658,691)	(1,400,539,023)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan diatas.

42. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen – PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Perjanjian ini berlaku selama lima (5) tahun sejak tanggal 26 Agustus 2014, dan akan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2019.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30-Jun-16	31-Dec-15
Saldo awal tahun	16,265	27,063
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	(4,601)	(2,402)
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif lainnya	-	136
Bagian kepentingan nonpengendali atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual di dalam ekuitas entitas anak	-	(8,532)
Saldo akhir tahun	11,664	16,265

44. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang Usaha

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Victoria International Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank Victoria Syariah	Perbankan Syariah

b. Segmen Usaha

Segmen Operasi

Bank telah menyajikan segmen operasi berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009) mengenai "Segmen Operasi". Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

	30-Jun-16			Jumlah
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	108,438,188	15,371,838	-	123,810,026
Pendapatan operasional lainnya	163,996,406	796,129	-	164,792,534
Beban operasional lainnya	(212,843,375)	(62,537,491)	-	(275,380,866)
Laba/(rugi) operasional	59,591,219	(46,369,524)	-	13,221,694
Jumlah aset	24,210,539,410	1,212,902,559	(214,730,715)	25,208,711,254
Jumlah liabilitas	21,936,247,919	40,511,900	(36,320)	21,976,723,499

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-15			Jumlah
	Konvensional	Syariah	Eliminasi	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	176,231,101	22,828,206	-	199,059,307
Pendapatan operasional lainnya	97,427,865	1,371,833	(9,917,013)	88,882,685
Beban operasional lainnya	(167,198,410)	(14,298,443)	-	(181,496,853)
Laba/(rugi) operasional	106,460,556	9,901,596	(9,917,013)	106,445,139
Jumlah aset	18,863,380,104	1,457,999,291	(195,194,862)	20,126,184,533
Jumlah liabilitas	17,023,347,210	1,262,766,985	(1,603)	18,286,112,592

Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan Entitas Anak berdasarkan daerah geografis:

	30-Jun-16				Jumlah
	Jadetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan syariah - neto	109,219,645	7,267,673	3,440,413	3,882,295	123,810,026
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(70,439,288)	(12,006,234)	(42,897,337)	-	(125,342,858)
Pendapatan operasional lainnya	163,771,940	413,477	533,753	73,365	164,792,534
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(140,255,173)	(4,691,188)	(3,538,922)	(1,552,725)	(150,038,008)
Laba operasional	62,297,125	(9,016,272)	(42,462,094)	2,402,935	13,221,694
Pendapatan non operasional - neto	1,640,294	(5,414,887)	(1,278,316)	(3,290,929)	(8,343,838)
Laba sebelum pajak penghasilan	63,937,418	(14,431,159)	(43,740,409)	(887,995)	4,877,856
Beban pajak penghasilan	(2,121,177)	-	-	-	(2,121,177)
Laba tahun berjalan	61,816,241	(14,431,159)	(43,740,409)	(887,995)	2,756,679
Jumlah aset	24,561,064,165	300,367,191	288,446,361	58,833,538	25,208,711,254
Jumlah liabilitas	21,328,387,164	292,046,650	302,218,045	54,071,640	21,976,723,499

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Jun-15				Jumlah
	Jadetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Jawa Timur	Luar Jawa	
Pendapatan bunga dan syariah - neto	175,508,464	8,500,730	10,488,986	4,561,127	199,059,307
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan	(34,740,867)	(4,552,054)	9,200,167	40,983	(30,051,772)
Pendapatan operasional lainnya	83,294,226	(4,394,528)	9,849,779	133,208	88,882,685
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan lain-lain	(134,253,591)	(2,654,219)	(13,548,796)	(988,476)	(151,445,081)
Laba operasional	89,808,232	(3,100,071)	15,990,136	3,746,843	106,445,139
Pendapatan non operasional - neto	9,944,874	(4,352,767)	(6,562,536)	(3,496,601)	(4,467,030)
Laba sebelum pajak penghasilan	99,753,106	(7,452,839)	9,427,599	250,242	101,978,109
Beban pajak penghasilan	(17,501,226)	-	-	-	(17,501,226)
Laba tahun berjalan	82,251,880	(7,452,839)	9,427,599	250,242	84,476,883
Jumlah aset	19,352,956,883	486,284,884	282,590,095	4,352,671	20,126,184,533
Jumlah liabilitas	17,511,534,991	494,420,898	276,054,274	4,102,429	18,286,112,592

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 6 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp. 100.000.000 (nilai penuh).

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh pemerintah naik menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp. 100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 6.75% dan 7,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama pada tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 masing-masing adalah sebesar Rp. 15.986.510 dan Rp. 16.684.874.

46. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian. Didalam melaksanakan strategis bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, disadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, maka penerapan manajemen risiko yang baik dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dimonitor, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

Penerapan manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh Bank Indonesia melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 yang diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment*. Profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control sistem*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self-assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas hingga posisi 30 Juni 2016, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate* (tidak diaudit).

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sistem informasi manajemen disetiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dibawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.

Selain hal tersebut diatas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets & Liabilities Committe* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu kondisi konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan tanggal 25 Mei 2015 dan terhitung posisi Desember 2015 laporan Profil Risiko pertama kali dilakukan secara *self assessment* dengan hasil peringkat komposit *Low to Moderate* (tidak diaudit). LJK yang ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria adalah Bank Victoria.

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya dan

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan dan fasilitas antar bank, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu manajemen risiko yang komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) "*probability of default*" (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*loss given default*") (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian pinjaman.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit-baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok dan industry maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas marketing, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga dengan memitigasi risiko dengan meminta agunan sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan

Pinjaman modal kerja, pinjaman investasi dan pinjaman konsumsi biasanya dijamin sepenuhnya. Pemberian pinjaman jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur kredit maksimum terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian		
Giro pada Bank Indonesia	1,514,215,840	1,425,748,011
Giro pada bank lain	7,227,232	8,851,815
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,488,098,591	1,837,189,165
Efek-efek	7,311,757,719	5,840,196,119
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	214,535,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	205,119,000	188,759,377
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	14,031,315,437	13,094,048,033
Penyertaan saham	60,469	60,469
Aset lain-lain	29,908,112	19,036,510
	<u>24,587,702,400</u>	<u>22,628,424,499</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,302,124)	(272,754,356)
Jumlah	<u>24,306,400,276</u>	<u>22,355,670,143</u>

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Rekening administratif		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,292,791,821	1,355,051,722
Garansi yang diberikan	138,493,761	177,920,478
	<u>1,431,285,582</u>	<u>1,532,972,200</u>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 57,07% dan 57,86% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman yang diberikan yang signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

v. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	30-Jun-16			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	1,514,215,840	-	-	1,514,215,840
Giro pada bank lain	7,227,232	-	-	7,227,232
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,488,098,591	-	-	1,488,098,591
Efek-efek	7,288,757,719	-	23,000,000	7,311,757,719
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	11,949,775,340	50,528,554	2,031,011,543	14,031,315,437
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	203,863,460	593,935	661,605	205,119,000
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469
Aset lain-lain	29,908,112	-	-	29,908,112
	22,481,906,763	51,122,489	2,054,673,148	24,587,702,400
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(281,302,124)
Jumlah				24,306,400,276

	31-Dec-15			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	-	-	1,425,748,011
Giro pada bank lain	8,851,815	-	-	8,851,815
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,837,189,165	-	-	1,837,189,165
Efek-efek	5,817,196,119	-	23,000,000	5,840,196,119
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	-	-	214,535,000
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	10,715,909,745	727,790,468	1,650,347,820	13,094,048,033
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	156,660,194	17,255,948	14,843,235	188,759,377
Penyertaan saham	60,469	-	-	60,469
Aset lain-lain	19,036,510	-	-	19,036,510
	20,195,187,028	745,046,416	1,688,191,055	22,628,424,499
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(272,754,356)
Jumlah				22,355,670,143

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisa umur pinjaman yang diberikan (bruto) yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah:

	30-Jun-16			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	15,886,169	1,766,531	-	17,652,700
31 - 60 hari	173,882	504,431	-	678,313
61 - 90 hari	31,615,314	582,228	-	32,197,542
	47,675,365	2,853,190	-	50,528,555

	31-Dec-15			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	164,037,719	62,070,681	17,136,658	243,245,058
31 - 60 hari	290,205,828	126,010,294	19,590,132	435,806,254
61 - 90 hari	29,245,357	13,094,075	6,399,724	48,739,156
	483,488,904	201,175,050	43,126,514	727,790,468

Analisa umur pendapatan bunga yang masih akan diterima yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah:

	30-Jun-16			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	519,843	73,419	-	593,262
31 - 60 hari	-	673	-	673
61 - 90 hari	-	-	-	-
	519,843	74,092	-	593,935

	31-Dec-15			Jumlah
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi	
1 - 30 hari	2,190,325	750,822	170,502	3,111,649
31 - 60 hari	7,643,596	4,246,802	470,842	12,361,240
61 - 90 hari	1,060,098	512,140	210,821	1,783,059
	10,894,019	5,509,764	852,165	17,255,948

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan acara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenisnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 66,85% dan 70,17%.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur dan memonitor nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar yang dihubungkan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga dengan mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets and Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan menjadi pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada surat-surat berharga;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30-Jun-16	31-Dec-15
Aset		
Giro pada bank lain	0,10% - 0,19%	0,01% - 0,11%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	5,00% - 10,00%	5,50% - 10,25%
Efek-efek	5,79% - 16,50%	5,79% - 16,50%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8,75% - 10,50%
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	11,75% - 17,50%	12,25% - 15,50%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	2,00% - 11,25%	0,25% - 11,25%
Simpanan dari bank lain	2,00% - 9,25%	2,00% - 9,75%
Efek-efek yang diterbitkan	9,75% - 10,75%	9,75% - 10,75%

Sensitivitas terhadap laba neto

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba neto bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 atas perubahan tingkat suku bunga:

	30-Jun-16	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba neto	868,257	(868,257)
	31-Dec-15	
	Peningkatan dalam 100 basis poin	Penurunan dalam 100 basis poin
Pengaruh terhadap laba neto	20,138,102	(20,138,102)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban financial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko Likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank market*, nasabah besar (institusional) dan *professional market* yang lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank di pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas moneter moneter yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

30-Jun-16					
Jumlah	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
Liabilitas segera	2,382,748	2,382,748	-	-	-
Simpanan nasabah	19,678,016,984	10,288,945,653	5,592,727,174	3,796,344,157	-
Simpanan dari bank lain	1,073,700,395	869,812,526	203,887,869	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	994,109,840	-	-	994,109,840	-
Akrual dan liabilitas lain-lain	100,270,463	100,270,463	-	-	-
	21,848,480,430	11,261,411,390	5,796,615,043	3,796,344,157	994,109,840

31-Dec-15					
Jumlah	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
Liabilitas segera	2,311,585	2,311,585	-	-	-
Simpanan nasabah	17,324,586,352	7,974,883,312	5,045,673,957	4,304,029,083	-
Simpanan dari bank lain	1,661,090,693	1,591,143,942	67,646,751	2,300,000	-
Efek-efek yang diterbitkan	1,002,246,429	-	-	1,002,246,429	-
Akrual dan liabilitas lain-lain	7,820,290	7,820,290	-	-	-
	19,998,055,349	9,576,159,129	5,113,320,708	4,306,329,083	1,002,246,429

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administrative pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30-Jun-16					
Jumlah	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,292,791,821	135,808,159	243,876,073	903,483,830	9,623,759
Garansi yang diberikan	138,493,761	55,382,509	12,061,019	64,738,985	6,311,247
	1,431,285,582	191,190,668	255,937,093	968,222,815	15,935,006

31-Dec-15					
Jumlah	< 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	> 5 tahun
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1,355,051,722	83,827,397	288,558,758	951,237,508	-
Garansi yang diberikan	177,920,477	54,782,893	4,436,472	106,671,865	12,029,247
	1,532,972,199	138,610,290	292,995,230	1,057,909,373	43,457,306

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan/ketidacukupan

proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation*, *risk mitigation* serta melakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank atas profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit sebagai lini pertahanan ke tiga.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun prasyarat yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lesson learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan *volume* aktivitas Bank.

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Corporate Secretary setiap hari melakukan *monitoring* pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan *monitoring* atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh grup *Service Quality* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi perbankan syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah maupun Regulator. Selain itu, Bank juga tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal ((Otoritas Jasa Keuangan) (sebelumnya Bapepam dan LK) dan Bursa Efek dan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

I. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

II. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

III. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	30-Jun-16			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Efek-efek	1,717,836,000	3,102,100,317	-	4,819,936,317
	31-Dec-15			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan				
Efek-efek	1,458,772,954	2,125,752,275	-	3,584,525,229

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya, surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, perantara (*broker*). Kelompok industri, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk penawaran (*bid price*). Instrumen tersebut digolongkan dalam tingkat 1.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	30-Jun-16	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas	65,029,135	65,029,135
Giro pada Bank Indonesia	1,514,215,840	1,514,215,840
Giro pada bank lain - neto	7,227,232	7,227,232
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,488,098,591	1,500,000,000
Efek-efek - neto	7,311,757,719	7,283,326,369
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	205,119,000	205,119,000
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah - neto	14,031,315,437	14,565,127,895
Penyertaan saham	60,469	60,469
Aset lain-lain	29,908,112	29,908,112
Jumlah Aset Keuangan	<u>24,652,731,535</u>	<u>25,170,014,052</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas segera	2,382,748	2,382,748
Simpanan nasabah	19,678,016,984	19,678,016,984
Simpanan dari bank lain	1,073,700,395	1,073,700,395
Efek-efek yang diterbitkan	994,109,840	1,000,000,000
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	100,270,463	100,270,463
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>21,848,480,430</u>	<u>21,854,370,590</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Dec-15	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas	68,338,994	68,338,994
Giro pada Bank Indonesia	1,425,748,011	1,425,748,011
Giro pada bank lain - neto	8,851,815	8,851,815
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	1,837,189,165	1,837,189,165
Efek-efek - neto	2,252,220,890	2,132,612,256
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	214,535,000	214,535,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	188,759,377	188,759,377
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah - neto	12,824,743,677	12,641,292,907
Penyertaan saham	59,864	59,864
Aset lain-lain	19,036,510	19,036,510
Jumlah Aset Keuangan	<u>18,838,310,620</u>	<u>18,536,423,899</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas segera	2,311,585	2,311,585
Simpanan nasabah	17,173,065,806	17,173,065,806
Simpanan dari bank lain	1,646,350,365	1,646,350,365
Efek-efek yang diterbitkan	993,188,799	930,369,300
Beban akrual dan liabilitas lain-lain	91,937,965	80,677,055
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>19,908,027,203</u>	<u>19,832,774,111</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan pendapatan bunga yang masih akan diterima
 Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
 Estimasi nilai wajar terhadap pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).
- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
 Nilai tercatat pada penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

c. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (level 1 – hirarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (level 2 – hirarki nilai wajar)

d. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

e. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan beban akrual dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas segera, beban akrual dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

f. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (level 1 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar).

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I & Modal Tier II.

Pada tahun 2016, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 66.431.931 (Catatan 26).

Pada tahun 2015, Bank telah meningkatkan modal saham melalui pelaksanaan waran sebesar Rp. 30 (Catatan 26).

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30-Jun-16</u>	<u>31-Dec-15</u>
Konsolidasi		
Modal		
Tier I	2,182,138,389	2,078,587,670
Tier II	579,287,039	628,934,072
Jumlah Modal	<u>2,761,425,428</u>	<u>2,707,521,742</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	13,542,963,113	12,714,725,757
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	919,816,318	840,694,767
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	996,028,715	697,346,123
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	19.09%	19.97%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	17.86%	18.94%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%
Bank		
Modal		
Tier I	2,031,029,534	1,938,214,529
Tier II	569,788,749	617,266,348
Jumlah Modal	<u>2,600,818,283</u>	<u>2,555,480,877</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	12,783,099,832	11,781,307,836
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	831,482,803	759,571,533
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	996,028,715	697,346,123
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	19.10%	20.38%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	17.80%	19.30%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

DEWAN Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi,
- PSAK 13 (Revisi 2015): Properti Investasi,
- PSAK 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura Bersama,
- PSAK 16 (Revisi 2015): Aset Tetap,
- PSAK 19 (Revisi 2015): Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis,
- PSAK 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja,
- PSAK 25 (Revisi 2015): Kebijakan akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53 (Revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 65 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian,
- PSAK 66 (Revisi 2015): Pengaturab Bersama,
- PSAK 67 (Revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain,
- PSAK 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar,
- ISAK 30 (Revisi 2015): Pungutan,
- ISAK 31 (Revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan, sedangkan standar baru lain dan revisinya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Posisi Keuangan) Dan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Untuk Akun-Akun Pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan lampiran 8 adalah informasi tambahan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan Entitas Induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan Entitas Induk tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET		
Kas	60,458,257	65,019,180
Giro pada Bank Indonesia	1,461,935,925	1,369,290,425
Giro pada bank lain	3,600,546	6,003,123
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,425,098,591	1,842,189,165
Efek-efek	7,096,384,298	5,609,747,176
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,450,000)	(3,450,000)
	<u>7,092,934,298</u>	<u>5,606,297,176</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	214,535,000
Pinjaman yang diberikan		
Pihak berelasi	60,769,666	6,301,310
Pihak ketiga	13,077,932,581	12,012,065,250
	<u>13,138,702,247</u>	<u>12,018,366,560</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(203,391,037)	(208,734,164)
	<u>12,935,311,210</u>	<u>11,809,632,396</u>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	198,065,825	181,663,358
Penyertaan saham	164,713,493	164,713,493
Beban dibayar di muka	19,420,776	10,506,253
Pajak dibayar dimuka	19,789,374	15,768,246
Agunan yang diambil alih	212,494,040	202,758,557
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,924,115)	(8,924,115)
	<u>203,569,925</u>	<u>193,834,442</u>
Aset tetap	561,090,373	558,243,936
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(13,938,296)	(2,149,207)
	<u>547,152,077</u>	<u>556,094,729</u>
Aset tak berwujud	3,859,428	3,681,165
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,174,022)	(1,840,920)
	<u>1,685,406</u>	<u>1,840,245</u>
Aset lain-lain - bersih	76,803,707	18,775,353
JUMLAH ASET	<u>24,210,539,410</u>	<u>22,056,162,584</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
Pihak berelasi	44,463,346	77,510,376
Pihak ketiga	19,608,528,897	17,049,903,863
Simpanan dari bank lain		
Pihak ketiga	1,073,701,295	1,616,351,343
Efek- efek yang diterbitkan	994,109,840	993,188,799
Utang pajak		
Pajak penghasilan badan	1,004,510	10,025,163
Pajak lainnya	28,928,741	24,297,942
Liabilitas pajak tangguhan- bersih	47,006,155	35,875,241
Liabilitas imbalan kerja	42,888,561	45,705,030
Akrual dan liabilitas lain-lain	95,616,574	87,567,456
JUMLAH LIABILITAS	21,936,247,919	19,940,425,213

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
EKUITAS		
Modal saham-nilai nominal Rp. 100 (dalam Rupiah penuh) per saham		
Modal dasar- 14.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 7.803.486.594 saham dan 7.139.167.280 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	780,348,659	713,916,728
Tambahan modal disetor	21,821,281	21,945,031
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek yang tersedia untuk dijual - setelah pajak	37,435,143	(6,046,461)
Cadangan revaluasi aset tetap, setelah pajak	260,082,697	260,082,697
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	4,797,268	4,797,268
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	116,000,000	91,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	1,053,806,443	1,030,042,108
JUMLAH EKUITAS	2,274,291,491	2,115,737,371
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24,210,539,410	22,056,162,584

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	1,008,652,822	973,979,469
Beban bunga	<u>(900,214,634)</u>	<u>(797,748,368)</u>
Pendapatan bunga - bersih	<u>108,438,188</u>	<u>176,231,101</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan dari investasi reksadana	40,654,480	27,656,153
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual - bersih	105,615,916	37,459,371
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	5,283,175	4,809,910
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - bersih	(936,954)	3,159,239
Lain-lain	<u>13,379,789</u>	<u>14,426,180</u>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>163,996,406</u>	<u>87,510,853</u>
Beban operasional lainnya		
(Beban)/pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(84,602,858)	(39,200,000)
Beban umum dan administrasi	(56,393,180)	(49,385,724)
Beban tenaga kerja	(64,414,679)	(71,959,665)
Lain-lain	<u>(7,432,658)</u>	<u>(6,653,021)</u>
Jumlah beban operasional lainnya	<u>(212,843,375)</u>	<u>(167,198,410)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>59,591,219</u>	<u>96,543,544</u>
(BEBAN)/PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	<u>(8,705,707)</u>	<u>(4,482,448)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	50,885,512	92,061,096
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(2,121,177)</u>	<u>(17,501,226)</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>48,764,335</u>	<u>74,559,870</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	54,612,518	(5,662,142)
Pajak tangguhan terkait (beban)/penghasilan komprehensif lain-bersih setelah pajak	(11,130,915)	1,416,312
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>43,481,603</u>	<u>(4,245,830)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>92,245,938</u>	<u>70,314,040</u>
LABA PER SAHAM		
Dasar (nilai penuh)	6.80	10.44
Dilusian (nilai penuh)	6.60	9.29

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan
 Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor-neto	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual setelah pajak tanggungan	Cadangan atas revaluasi aset	Saldo laba		Jumlah
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2014	713,916,698	21,945,031	395,615	-	66,000,000	935,603,848	1,737,861,192
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	30	-	-	-	-	-	30
Penghasilan komprehensif lain:							
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	(4,245,830)	-	-	-	(4,245,830)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	74,559,870	74,559,870
Saldo per 30 Juni 2015	713,916,728	21,945,031	(3,850,215)	-	91,000,000	985,163,718	1,808,175,262
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain:							
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	(2,196,246)	-	-	-	(2,196,246)
Surplus atas revaluasi aset tetap	-	-	-	260,082,697	-	-	260,082,697
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	4,797,268	4,797,268
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	44,878,390	44,878,390
Saldo per 31 Desember 2015	713,916,728	21,945,031	(6,046,461)	260,082,697	91,000,000	1,034,839,376	2,115,737,371
Penambahan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri VI	66,431,931	-	-	-	-	-	66,431,931
Biaya emisi efek	-	(123,750)	-	-	-	-	(123,750)
Penghasilan komprehensif lain:							
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak	-	-	43,481,604	-	-	-	43,481,604
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	25,000,000	(25,000,000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	48,764,335	48,764,335
Saldo per 30 Juni 2016	780,348,659	21,821,281	37,435,143	260,082,697	116,000,000	1,058,603,711	2,274,291,491

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari bunga dan komisi	992,250,356	904,583,175
Pembayaran bunga	(899,293,594)	(781,467,204)
Penerimaan operasional lainnya	170,166,006	55,046,503
Pembayaran beban umum dan administrasi	(56,393,180)	(49,737,559)
Pembayaran beban tenaga kerja	(64,414,679)	(71,959,665)
Pembayaran beban operasional lainnya	(7,432,658)	(6,653,021)
Pembayaran beban non operasional-bersih	(8,713,132)	(4,482,448)
Pembayaran pajak penghasilan	(13,389,884)	(15,036,566)
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	112,779,235	30,293,215
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:		
Pinjaman yang diberikan	(1,120,335,687)	269,440,279
Biaya dibayar dimuka	(8,914,522)	(331,015)
Aset lain-lain	(153,354,352)	(164,277,998)
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:		
Simpanan nasabah	2,525,578,005	(1,899,043,226)
Simpanan dari bank lain	(542,650,048)	523,313,040
Utang pajak lainnya	(4,389,853)	(7,711,050)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	808,712,778	(1,248,316,755)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk (ENTITAS INDUK)
 LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016
 Dengan Angka Perbandingan Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	20,300	104,000
Pembelian aset tetap	(11,338,392)	(1,471,542)
Pembelian aset tak berwujud	(178,264)	(880,829)
(Pembelian)/penjualan efek-efek	(1,443,155,518)	(586,007,576)
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(1,454,651,874)	(588,255,947)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pelaksanaan waran	66,431,931	30
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	66,431,931	30
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(579,507,165)	(1,836,572,672)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3,282,501,893	3,811,077,656
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2,702,994,728	1,974,504,984
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	60,458,257	47,265,311
Giro pada Bank Indonesia	1,461,935,925	1,226,540,295
Giro Bank lain	3,600,546	4,699,378
Penempatan di bawah 3 bulan	1,177,000,000	696,000,000
Jumlah kas dan setara kas	2,702,994,728	1,974,504,984